

**SOSIALISASI PENINGKATAN MOTIVASI MINAT BELAJAR BAGI SISWA-SISWI
SMP USDATARA KOTA SORONG**

***SOCIALIZATION OF INCREASING MOTIVATION OF LEARNING INTEREST FOR
STUDENTS OF SMP USDATARA, SORONG CITY***

**Ibrahim Ibrahim^{1*}, Sukmawati Sukmawati², Muhammad Syahrul Kahar³, Mohammad
Arief Nur Wahyudien⁴, Brian M Sosir⁵, Riza Maulani Putri⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Sorong, Kota Sorong,

^{1*}Ibrahim.unamin@um-sorong.ac.id

Article History:

Received: March 23rd, 2023

Revised: March 15th, 2023

Published: April 20th, 2023

Abstract: *This community service aims to socialize USDATARA Middle School students in Sorong City regarding the importance of motivation and interest in learning in achieving academic success and future careers. The method used in this community service is a participatory approach and group discussions involving USDATARA Middle School students. The topics used in the implementation method are strategies to increase motivation and interest in learning, ways to overcome obstacles in learning, and the importance of maintaining academic balance and extracurricular activities. The results of the community service show that socialization can increase the understanding of USDATARA Middle School students, this can be seen from the activeness of the students in responding, as well as the activeness of the discussions during the activity.*

Keywords:

*Motivation of Interest in
Learning, Students*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi SMP USDATARA di Kota Sorong mengenai pentingnya motivasi dan minat belajar dalam mencapai kesuksesan akademik dan karir masa depan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif dan diskusi kelompok yang melibatkan siswa-siswi SMP USDATARA. Topik-topik yang digunakan dalam metode pelaksanaan ialah, strategi meningkatkan motivasi dan minat belajar, cara mengatasi hambatan dalam belajar, serta pentingnya menjaga keseimbangan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil dari pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMP USDATARA, hal tersebut dilihat dari keaktifan siswa siswi dalam menanggapi, serta keaktifan diskusi selama kegiatan berlangsung.

Kata Kunci: Motivasi Minat Belajar, Siswa-Siswi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi permasalahan kehidupan sehari-hari serta capaian tujuan hidup. Namun, Sebagian siswa-siswi mengalami kesulitan dalam memotivasi dirinya untuk belajar. Utamanya, pada tingkat SMP yang merupakan masa transisi yang cukup sulit bagi banyak siswa-siswi.

Motivasi dan minat belajar adalah faktor kunci dalam keberhasilan akademik siswa-siswi. Semakin besar motivasi dan minat belajar siswa, maka semakin besar kemungkinan motivasi dan minat belajar siswa-siswi SMP USDATARA Kota Sorong.

Peningkatan motivasi dan minat belajar siswa-siswi, dipengaruhi oleh peran guru, orang tua, dan lingkungan belajar. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa-siswi, seperti memberikan pelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, memberikan penghargaan atas prestasi siswa. Selain daripada itu perlu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

Pada pengabdian yang dilaksanakan, pelaksana kegiatan membahas mengenai bagaimana meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa-siswi. Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat, diharapkan siswa-siswi lebih termotivasi untuk belajar dan prestasi akademik meningkat.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi SMP USDATARA di Kota Sorong mengenai pentingnya motivasi dan minat belajar dalam mencapai kesuksesan akademik dan karir masa depan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif dan diskusi kelompok yang melibatkan siswa-siswi SMP USDATARA. Topik-topik yang digunakan dalam metode pelaksanaan ialah, strategi meningkatkan motivasi dan minat belajar, cara mengatasi hambatan dalam belajar, serta pentingnya menjaga keseimbangan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler.

Tempat dan waktu pengabdian ini dilaksanakan pada siswa-siswi kelas 9 SMP USDATARA yang berada di Kelurahan Sawagumu kota Sorong, pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2023.

HASIL

Hasil dari pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dapat meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMP USDATARA, hal tersebut dilihat dari keaktifan siswa siswi dalam menanggapi, serta keaktifan diskusi selama kegiatan berlangsung (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Meningkatkan Motivasi Minat Belajar di SMP USDATARA Kota Sorong

PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi meningkatkan motivasi minat belajar, siswa-siswi mampu menyimak atau mengerti terkait materi motivasi yang diberikan. Motivasi dan minat belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswa-siswi selama proses belajar. Tanpa motivasi dan minat yang cukup, maka siswa-siswi sulit untuk memahami ataupun mengingat informasi yang dipelajari. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa-siswi diantaranya ialah; Lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan menarik, guru dapat menggunakan berbagai bahan ajar, multimedia, serta aktivitas kreatif yang dapat memancing minat siswa (Sari, *et. al.*, 2021).

Penetapan tujuan yang jelas, tujuan yang jelas dan terukur dapat membantu siswa untuk fokus pada hal-hal yang harus dicapai (Suryanti, *et. al.*, 2021). Selanjutnya, pujian dan penghargaan yang diberikan oleh guru atau orang tua dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar

siswa (Hamid, *et. al.*, 2021). Pujian dan penghargaan yang diberikan dengan tepat dapat membuat siswa merasa bangga dan termotivasi untuk terus belajar dengan baik.

Pemberian tantangan, tantangan yang tepat mampu membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Muzaqi, *et. al.*, 2021). Tantangan yang terlalu mudah atau sulit dapat membuat siswa merasa bosan atau putus asa.

Penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penggunaan teknologi, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif (Muammar dan Suhartina, 2018). Selain daripada itu teknologi juga dapat membantu siswa untuk mengakses sumber materi pelajaran yang lebih banyak dan bervariasi.

Pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Berpartisipasi dalam pembelajaran dapat membantu siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik pada pelajaran. Terakhir pemberian umpan balik yang konstruktif (Nikmatussaidah, 2020). Hal tersebut membantu siswa-siswi untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat merencanakan tindakan perbaikan dan meningkatkan motivasi serta minat belajar.

Siswa sering mengalami hambatan dalam proses belajar yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk mencapai hasil yang optimal. Hambatan-hambatan ini dapat berasal dari berbagai faktor, seperti kesulitan dalam memahami materi, kurangnya motivasi, stres, gangguan kesehatan mental atau fisik, dan faktor lingkungan yang tidak kondusif (Dror, *et. al.*, 2011). Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk mengetahui cara mengatasi hambatan dalam belajar.

Berikut adalah beberapa cara yang dapat membantu siswa mengatasi hambatan dalam belajar; Mencari sumber bantuan, jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, mereka dapat mencari bantuan dari berbagai sumber, seperti guru, tutor, rekan sekelas, atau sumber belajar online. Menetapkan jadwal belajar yang teratur. Menetapkan jadwal belajar yang teratur dapat membantu siswa untuk memperoleh konsistensi dalam belajar dan menghindari tekanan yang timbul dari tugas-tugas yang menumpuk (Rawlings, *et. al.*, 2014). Menetapkan jadwal belajar yang teratur, siswa dapat membiasakan diri untuk memprioritaskan waktu belajar dan menghindari menunda-nunda tugas.

Menjaga kesehatan fisik dan mental. Kesehatan fisik dan mental yang baik dapat membantu siswa untuk fokus dan berkonsentrasi dalam belajar. Oleh karena itu, siswa perlu memastikan bahwa mereka memiliki gaya hidup yang sehat dengan tidur yang cukup, makan makanan yang sehat, dan berolahraga secara teratur (Mladenovic, *et. al.*, 2017). Selain itu, siswa juga harus mengelola stres dan memperhatikan kesehatan mental mereka dengan melakukan aktivitas relaksasi, seperti olahraga, meditasi ataupun yoga.

Menemukan metode belajar yang efektif. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, siswa perlu menemukan metode belajar yang paling efektif bagi mereka. Beberapa siswa lebih suka membaca, sementara yang lain lebih suka menulis catatan atau melakukan praktik langsung (Sadeghi, *et. al.*, 2018). Dengan menemukan metode belajar yang efektif, siswa dapat mengoptimalkan proses pembelajaran mereka.

Membuat lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu siswa untuk fokus dan berkonsentrasi dalam belajar. Siswa perlu menciptakan lingkungan belajar yang tenang, nyaman, dan teratur. Lingkungan belajar yang sesuai juga dapat membantu siswa untuk mengurangi gangguan dan memperoleh fokus dalam belajar.

Menghadapi hambatan dengan optimis. Siswa perlu menghadapi hambatan dalam belajar dengan sikap optimis dan berpikir positif (Calloway, *et. al.*, 2021). Ketika menghadapi hambatan, siswa harus berusaha untuk mencari solusi dan tidak menyerah dengan cepat.

Menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa. Akademik memberikan siswa landasan pengetahuan yang kuat dan keterampilan akademik yang diperlukan untuk mencapai sukses di dunia pendidikan dan karir. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan kepemimpinan, dan keterampilan berkolaborasi yang tidak selalu terlibat dalam kegiatan akademik (King, *et. al.*, 2021). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan kesejahteraan emosional siswa dan mengurangi stres yang mungkin timbul dari tugas akademik yang menumpuk. Berikut adalah beberapa alasan mengapa menjaga keseimbangan antara akademik dan kegiatan ekstrakurikuler penting bagi siswa. Meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan (Fredricks, *et. al.*, 2012; King, *et. al.*, 2021). Kegiatan ekstrakurikuler, seperti organisasi, dan olahraga, dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Kegiatan ekstrakurikuler, siswa belajar berinteraksi dengan orang lain, mengambil inisiatif, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat membantu siswa memperoleh keterampilan yang tidak selalu terlibat dalam kegiatan akademik, seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik, mengelola waktu, dan bekerja dalam tim.

Mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan emosional. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Ketika siswa merasa tertekan dengan tugas akademik yang menumpuk, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi cara yang baik untuk mengurangi tekanan dan menemukan keseimbangan dalam hidup (Saqib, *et. al.*, 2018; Sprung, *et. al.*, 2021). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa merasa lebih termotivasi dan termotivasi untuk mengejar tujuan mereka di luar kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk membangun portofolio yang kuat dan meningkatkan peluang karir mereka di masa depan (Ng, *et. al.*, 2020). Siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memperoleh keterampilan yang berharga, seperti kepemimpinan, keterampilan organisasi, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif. Menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan kepemimpinan, dan keterampilan berkolaborasi yang tidak selalu terlibat dalam kegiatan akademik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sosialisasi merupakan salah-satu metode yang efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswi SMP USDATARA mengenai pentingnya motivasi dan minat belajar dalam mencapai kesuksesan di masa depan. Diharapkan, hasil pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat dan rekomendasi bagi sekolah dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian masyarakat di SMP USDATARA telah terlaksana dengan baik, kami Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP USDATARA kota Sorong, dan pihak LP3M Universitas Muhammadiyah Sorong yang telah memberikan dukungan, ruang dan fasilitas kepada tim kami.

DAFTAR REFERENSI

- Calloway, Danielle, Debra B. Stulberg, and Elizabeth Janiak. "Mifepristone restrictions and primary care: Breaking the cycle of stigma through a learning collaborative model in the United States." *Contraception* 104.1 (2021): 24-28.
- Dror, Itiel E., Tamas Makany, and Jonathan Kemp. "Overcoming learning barriers through knowledge management." *Dyslexia* 17.1 (2011): 38-47.
- Fredricks, Jennifer A. "Extracurricular participation and academic outcomes: Testing the over-scheduling hypothesis." *Journal of youth and adolescence* 41 (2012): 295-306.
- Hamid A, Zulkarnain M, Isa H. A. "Kaedah Pujian Dan Penghargaan Dalam Pembelajaran Al-Quran Bagi Kanak-Kanak Pra Sekolah [Praise And Appreciation Method In Learning Al-Quran For Pre-School Children]." *QALAM International Journal of Islamic and Humanities Research* 1.2 (2021): 109-117.
- King, Alyson E., Fiona AE McQuarrie, and Susan M. Brigham. "Exploring the relationship between student success and participation in extracurricular activities." *SCHOLE: A Journal of Leisure Studies and Recreation Education* 36.1-2 (2021): 42-58.
- Mladenovic, Jeanette, and Virginia P. Tilden. "Strategies for overcoming barriers to IPE at a health sciences university." *Journal of interprofessional education & practice* 8 (2017): 10-13.
- Muammar, M, and Suhartina, S. "Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan* 11.2 (2018): 176-188.
- Muzaqi, Ahmad, Koesoemo Ratih, and Anam Sutopo. "Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Bimbel pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar* (2021): 70-77.
- Ng, Tsz Kit. "New interpretation of extracurricular activities via social networking sites: A case study of artificial intelligence learning at a secondary school in Hong Kong." *Journal of Education and Training Studies* (2020).
- Nikmatussaidah, N. "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Guru* 1.2 (2020).
- Rawlings, Anne, et al. *Study to investigate the barriers to learning from Serious Case Reviews (SCRs) and identify ways of overcoming these barriers*. Department for Education, 2014.
- Sadeghi, Masoud, and Siros Izadpanah. "Barriers in teaching reading to ELLs and ways of overcoming those obstacles." *Journal of Language Teaching and Research* 9.2 (2018): 295-301.
- Saqib, Najum Ul, et al. "Effects of extracurricular activities on students." *National University of Science and Technology* (2018).
- Sari, Wann Nurdiana, Murtono Murtono, and Erik Aditia Ismaya. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.11 (2021): 2255-2262.
- Sprung, Justin M., and Anna Rogers. "Work-life balance as a predictor of college student anxiety and depression." *Journal of American college health* 69.7 (2021): 775-782.
- Suryanti, Dyah Eka, Anissa Parmawati, and Abdul Muhid. "Pentingnya Pendekatan Teknik Self Management Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Disekolah Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19: Literature Review." *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling* 4.2 (2021): 181-192.

